

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Tuban
 Kelas / Semester : VII/ Ganjil (1)
 Tema : Potensi Sumber Daya Alam Dan Kemaritiman Indonesia
 Sub Tema : Potensi Kemaritiman Indonesia
 Pembelajaran ke : 6
 Alokasi waktu : 10 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran saintifik, Melalui model discovery learning dengan metode diskusi kelompok : Peserta Didik dapat mendeskripsikan berbagai jenis potensi kemaritiman Indonesia (perikanan, hutan mangrove, dan terumbu karang) dengan benar.

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan salam kepada peserta didik dan mengajak berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran, serta mengecek kehadiran siswa dalam pembelajaran tersebut. 2. Guru memberi motivasi kepada peserta didik dengan menanyakan adakah yang suka berlibur ke pantai atau adakah diantara kalian yang rumahnya daerah pesisir? 3. Guru menunjukkan gambar perairan laut, lalu bertanya bagaimana potensi kemaritiman Indonesia? 4. “Apa itu potensi maritim?” 5. “Potensi maritim apa saja yang dimiliki negara kita?” 6. Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru 	2 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan informasi tentang kegiatan yang akan dilakukan yaitu mengamati gambar sektor perikanan,, hutan mangrove dan terumbu karang, untuk kemudian merumuskan beberapa pertanyaan terhadap hal-hal yang ingin diketahui berkaitan dengan gambar tersebut. 2. Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 10-11 orang, untuk mendiskusikan permasalahan yang berbeda dalam LKPD yang dibagikan. 3. Peserta didik diberi kesempatan untuk membaca referensi terkait sub tema pembelajaran hari ini (Literasi) 4. Peserta didik bekerja secara kelompok (berdiskusi) untuk membahas dan menggali informasi dari berbagai sumber (referensi) untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dalam LKPD. 5. Masing-masing kelompok diberi kesempatan untuk melakukan presentasi hasil diskusinya dan kelompok lain diminta untuk menanggapi dengan dipandu oleh guru. 6. Peserta didik diberi kesempatan bertanya mengenai materi yang belum dipahami 7. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi tentang potensi maritim di Indonesia 	6 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta melakukan refleksi 2. Guru memberikan tugas pembelajaran untuk pertemuan yang akan datang, yaitu tentang berbagai upaya pelestarian potensi maritim Indonesia. 3. Guru meminta peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu tentang Dinamika Kependudukan Indonesia.. 4. Guru menutup pembelajaran hari ini dengan salam 	2 menit

C. Penilaian

1. Teknik penilaian :
 - a. Kompetensi Sikap: Observasi bentuk lembar observasi/jurnal

- b. Kompetensi Pengetahuan: Tes tulis berupa Penugasan dan LKPD
 - c. Kompetensi Keterampilan: Non tes dengan cara observasi pada kegiatan diskusi serta unjuk kerja berupa presentasi dan Unjuk Kerja Kegiatan pembelajaran
2. Instrumen penilaian
- a. Pengetahuan (terlampir)
 - b. Keterampilan (pada buku jurnal penilaian keterampilan), contoh format penilaian keterampilan terlampir.

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 1 Tuban

Dra. ANIK WINARNI, M.Pd.
NIP. 19651107 199003 2 007

Tuban, Juli 2021

Guru Mata Pelajaran IPS

ERMAWATI, S.Pd.
NIP. 19800404 201201 2 001

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)



Gambar 1. Berbagai potensi kemaritiman Indonesia (Sumber : <https://www.google.com/search>)

Amatilah gambar di atas , pada gambar 1 menunjukkan berbagai potensi kemaritiman Indonesia yang berupa potensi perikanan, hutan mangrove dan terumbu karang.

Berkaitan dengan hal tersebut, kalian akan lebih bisa memahami materi potensi kemaritiman Indonesia dengan melakukan eksplorasi dan elaborasi melalui kegiatan diskusi untuk menyelesaikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan memperhatikan langkah-langkah berikut!

1. Bentuklah kelompok ,yang masing-masing kelompok beranggotakan 10-11 orang !
2. Bacalah Materi Potensi Kemaritiman Indonesia yang ada di Buku paket, BKS hal 38-41 atau dari handout yang dibagikan!
3. Diskusikan dengan kelompok kalian untuk membahas permasalahan di lembar kerja !
4. Kemudian presentasikan hasil diskusi kelompok secara bergantian !

Permasalahan :

- Kelompok 1 membahas perikanan Indonesia (potensi lestari, jumlah tangkapan ikan yang diperbolehkan, karakteristik perikanan perairan Indonesia bagian barat dan perairan Indonesia timur, illegal fishing dan perikanan budidaya)
- Kelompok 2 membahas hutan mangrove Indonesia (pengertian hutan mangrove, karakteristik hutan mangrove, sebaran hutan mangrove di Indonesia dan manfaat hutan mangrove)
- Kelompok 3 membahas terumbu karang Indonesia (pengertian terumbu karang, luas terumbu karang Indonesia dan berbagai keanekaragaman hayati di dalamnya, syarat tumbuh kembang terumbu karang, manfaat terumbu karang)

LAMPIRAN 2
INSTRUMEN PENILAIAN

A. PENILAIAN PENGETAHUAN
KISI-KISI SOAL

No.	KD	Materi	Indikator soal	Bentuk Soal	Jumlah. Soal
1.	3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	Potensi Kemaritiman Indonesia	1. Menjelaskan potensi lestari ikan tangkap di Indonesia. 2. Mendeskripsikan karakteristik perikanan perairan Indonesia bagian timur. 3. Menjelaskan manfaat ekologis hutan mangrove 4. Menjelaskan syarat tumbuh kembang terumbu karang.	Uraian Uraian Uraian Uraian	1 1 1 1
Jumlah soal					4

RUBRIK PENILAIAN DAN PEDOMAN PENSKORAN

No.	Kunci Jawaban	Skor	Bobot
1.	Potensi lestari adalah potensi penangkapan ikan yang masih memungkinkan ikan untuk melakukan regenerasi, sehingga jumlah ikan yang ditangkap tidak mengurangi jumlah populasi ikan. Potensi lestari ikan tangkap di Indonesi aadalah 6,4 juta ton per tahun	1	25
2.	Karakteristik perikanan perairan Indonesia Bagian Timur Kedalaman perairan Indonesia timur rata-rata mencapai kurang lebih 4000 m, sehingga jenis ikan yang berkembang adalah ikan pelagis besar seperti ikan tuna, tongkol dan cakalang.	1	25
3.	Manfaat ekologis hutan mangrove adalah sebagi habitat biota laut, untuk berlindung, mencari makan dan berkembang biak dan juga untuk mencegah terjadinya abrasi pantai oleh air laut	1	25
4.	Syarat tumbuh kembang terumbu karang adalah perairan laut dengan suhu 21-29 derajat celcius, pada perairan dangkal dan jernih, kedalaman tidak lebih dari 18 meter, serta salinitas atau kandungan garam yang tinggi	1	25
5.	Jumlah	5	100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times \text{Bobot soal}$$

Lampiran 3

B. PENILAIAN KETERAMPILAN

Berupa Observasi Kegiatan Diskusi dan Presentasi

KISI-KISI

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk Penilaian
	4.1. Menyajikan hasil telaah tentang konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan	Potensi Kemaritiman Indonesia	4.1.4. Keterampilan melaksanakan diskusi dan presentasi tentang Potensi Kemaritiman Indonesia	Penilaian Kinerja dan Produk

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN - UNJUK KERJA

1. Penilaian Kinerja Diskusi dan Presentasi

Dilaksanakan pada saat proses pembelajaran, saat siswa menyampaikan hasil diskusi tentang potensi kemaritiman Indonesia

LEMBAR OBSERVASI KINERJA DISKUSI DAN PRESENTASI

Mata pelajaran : IPS
 Kelas/Semester : VII .../Ganjil
 Sub Pokok Bahasan : Potensi Kemaritiman Indonesia

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian												Rerata Nilai
		Kemampuan presentasi				Kemampuan bertanya				Kemampuan menjawab				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	

Keterangan Skor :

Baik sekali = 4

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria Nilai

A = 86 – 100 : Baik Sekali

B = 71– 85 : Baik

C = 56 – 70 : Cukup

D = ≤ 55 : Kurang

LEMBAR PENILAIAN PRODUK (HASIL DISKUSI)

Mata pelajaran : IPS
 Kelas/Semester : VII .../Ganjil
 Sub Pokok Bahasan : Potensi Kemaritiman Indonesia

No.	Nama Siswa	Kelayakan Bahasa (1-4)	Kelayakan Isi (1-4)	Kelayakan Kreatifitas (1-4)	Jumlah Skor
1.					
2.					

Keterangan Tabel:

- Kelayakan bahasa** adalah kemampuan menyampaikan materi atau presentasi dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.
- Kelayakan isi** berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam membuat *Mind Mapping* dan materinya sudah sesuai dengan inti materi tugas.
- Kelayakan kreativitas** adalah kemampuan peserta didik dalam membuat *Mind Mapping* dengan kreativitas yang tinggi.

Pedoman Penskoran dan Penentuan Nilai

Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Nilai Akhir} = (\text{Skor akhir/perolehan} : \text{Jumlah Skor Maksimal}) \times 4$$

1. POTENSI KEMARITIMAN INDONESIA

Laut merupakan 2/3 dari luas wilayah Indonesia, yaitu 5,8 juta km². Di dalam laut, tersimpan kekayaan alam yang luar biasa besarnya. Potensi kekayaan laut tidak hanya berupa ikan, tetapi juga bahan tambang seperti minyak bumi, emas, nikel, bauksit, pasir, bijih besi, timah, dan lain-lain yang ada di bawah permukaan laut. Kekayaan lain dari sumber daya laut adalah sumber daya alam berupa *mangrove*, terumbu karang, dan lain-lain. Sumber daya ini dikenal dengan sumber daya pesisir.

a. Perikanan

Salah satu potensi sumber daya laut yang telah lama dimanfaatkan penduduk adalah sumber daya perikanan. Laut Indonesia memiliki angka potensi lestari sebesar 6,4 juta ton per tahun. **Potensi lestari** adalah potensi penangkapan ikan yang masih memungkinkan ikan untuk melakukan regenerasi sehingga jumlah ikan yang ditangkap tidak akan mengurangi populasi ikan.

Berdasarkan aturan internasional, jumlah tangkapan yang diperbolehkan adalah 80% dari potensi lestari tersebut atau sekitar 5,12 juta ton per tahun. Kenyataannya, jumlah tangkapan ikan di Indonesia mencapai 5,4 juta ton per tahun. Ini berarti masih ada peluang untuk meningkatkan jumlah tangkapan yang diperbolehkan, yaitu sebesar 720.000 ton per tahun. Jika dibandingkan sebaran potensi ikannya, tampak adanya perbedaan secara umum antara Indonesia bagian Barat dan Timur.

Di Indonesia bagian Barat dengan rata-rata kedalaman 75 meter, jenis ikan yang banyak ditemukan adalah ikan pelagis kecil. Kondisi yang agak berbeda terdapat di kawasan Indonesia Timur yang kedalaman lautnya mencapai 4.000 m.

Di kawasan Indonesia Timur, banyak ditemukan ikan pelagis besar seperti tuna dan cakalang.

Potensi laut Indonesia sangat besar, tetapi potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal. Potensi itu seringkali dimanfaatkan oleh nelayan dari negara lain untuk mengambil ikan dari laut Indonesia.



Gambar: Potensi ikan di perairan Indonesia

Selain ikan tangkap (ikan yang tersedia di lautan), penduduk Indonesia juga melakukan budidaya ikan di daerah pesisir. Di pantai utara Pulau Jawa, banyak penduduk yang mengembangkan usaha tambak. Jenis ikan yang dikembangbiakkan adalah ikan bandeng dan udang.

Gambar : Usaha budi daya udang



Kekayaan laut Indonesia juga berada di wilayah pesisir berupa hutan *mangrove*, padang lamun, rumput laut, dan terumbu karang. Indonesia memiliki 13.466 pulau sehingga

garispantainya sangat panjang. Panjang garis pantai Indonesia mencapai 81.000 km atau kedua terpanjang di dunia setelah Kanada. Oleh karena itulah, potensi sumberdaya alam wilayah pesisir sangat penting bagi Indonesia.

b. Hutan Mangrove

Hutan *mangrove* atau lebih dikenal masyarakat sebagai hutan bakau merupakan tipe hutan yang terletak di daerah pasang surut air laut. Pada saat air pasang, hutan *mangrove* tergenang oleh air laut dan pada saat surut, hutan *mangrove* bebas dari genangan air laut. Biasanya hutan *mangrove* berkembang dengan baik pada pantai yang terlindung, muara sungai, maupun laguna.

Tumbuhan yang hidup di hutan *mangrove* tahan terhadap garam yang terkandung dalam air laut. Hutan *mangrove* memiliki fungsi ekologis dan fungsi ekonomis. Fungsi ekologis hutan *mangrove* adalah sebagai habitat atau tempat hidup binatang laut untuk berlindung, mencari makan, atau berkembang biak. Fungsi ekologis lainnya dari hutan *mangrove* adalah melindungi pantai dari abrasi air laut. Jenis tumbuhan yang hidup di hutan *mangrove* Indonesia mencapai 89 jenis, terdiri atas 35 jenis pohon, 29 jenis epifit, 9 jenis perdu, 5 jenis terna, 9 jenis liana, 2 jenis parasit.

Fungsi ekonomis hutan *mangrove* berupa nilai ekonomi dari kayu dan makhluk hidup yang ada di dalamnya. Penduduk biasanya memanfaatkan kayu sebagai bahan kayubakar dan bahan pembuat arang. Kayu bakau dapat juga dijadikan bahan pembuat kertas. Selain kayu, hutan *mangrove* juga dihuni oleh beragam jenis hewan yang bernilai ekonomi, misalnya udang dan jenis ikan lainnya yang berkembang biak di wilayah ini.



Gambar : hutan mangrove

c. Terumbu Karang

Terumbu karang merupakan terumbu yang terbentuk dari kapur yang sebagian besar dihasilkan dari koral. Terumbu itu sendiri berarti batuan sedimen kapur di laut. Koral adalah binatang yang menghasilkan kapur untuk kerangka tubuhnya. Jika ribuan koral membentuk koloni, mereka akan membentuk karang.



Gambar: Terumbu karang

Sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki terumbu karang terluas di dunia. Luas terumbu karang Indonesia mencapai 284.300 km² atau 18% dari terumbu karang yang ada di dunia. Kekayaan terumbu karang Indonesia tidak hanya luasnya, tetapi juga keanekaragaman hayati yang hidup di dalamnya. Keanekaragaman hayati terumbu karang juga yang tertinggi di dunia. Di dalamnya terdapat 2.500 jenis ikan, 590 jenis karang, 2.500 jenis moluska, dan 1.500 jenis udang-udangan.

Terumbu karang dapat tumbuh dengan baik di perairan pada suhu perairan laut antara 21^o - 29^oC. Pada suhu lebih besar atau lebih kecil dari suhu perairan tersebut, pertumbuhan terumbu karang kurang bagus. Karena Indonesia berada di daerah tropis dan suhu perairannya hangat, pantas jika terumbu karang banyak ditemukan di Indonesia.

Terumbu karang juga akan tumbuh baik pada kondisi air yang jernih dan dangkal. Kedalaman yang baik untuk pertumbuhan terumbu karang tidak lebih dari 18 meter. Jika lebih besar dari kedalaman tersebut, pertumbuhan terumbu karang juga kurang baik. Selain persyaratan tersebut, terumbu karang juga mensyaratkan salinitas atau kandungan garam air laut yang tinggi. Oleh karena itu, terumbu karang sulit hidup disekitar muara sungai karena kadar garam air lautnya menurun akibat masuknya air sungai ke laut.

Terumbu karang memiliki banyak manfaat. Manfaat terumbu karang dapat bersifat ekonomis, ekologis, maupun sosial ekonomi. Adapun gambaran tentang manfaat terumbu karang tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Manfaat ekonomi, yaitu sebagai sumber makanan, obat-obatan, dan objek wisata bahari
- 2) Manfaat ekologis, yaitu sebagai mengurangi hempasan gelombang pantai yang dapat berakibat terjadinya abrasi.
- 3) Manfaat sosial ekonomi, yaitu sebagai sumber perikanan yang dapat meningkatkan pendapatan para nelayan. Terumbu karang juga menjadi daya tarik objek wisata yang dapat meningkatkan pendapatan penduduk sekitar dari pariwisata.